

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian tentang perlindungan liputan jurnalis pada masa pandemi Covid-19 di Yogyakarta tahun 2020, berdasarkan data, hasil wawancara, dan observasi penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pembatasan mobilitas jurnalis dan tetap menjaga protokol kesehatan. Liputan lapangan dikurangi untuk mencegah transmisi virus Covid-19 yang mungkin bisa menginfeksi jurnalis.
2. Wawancara narasumber berita dan proses perolehan informasi seputar liputan sebisa mungkin tidak dilakukan secara tatap muka, tetapi memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada.
3. Media tempat jurnalis bekerja memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang keselamatan jurnalis dalam liputan lapangan.
4. Kajian serta seminar di era pandemi untuk perkembangan jurnalis banyak dilakukan dan mudah diakses.
5. Media, jurnalis, dan instansi pemerintah maupun non pemerintah saling membantu dan bekerja sama untuk publikasi berita/informasi yang valid, kredibel dan bermutu.
6. Masing-masing jurnalis dan media memiliki siasat dan inovasi dalam produksi liputan berita yang bermutu di tengah wabah Covid-19 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

## **B. Saran**

Penulis mengalami banyak kesulitan ketika melakukan penelitian di tengah batasan protokol kesehatan. Observasi dilakukan jarak jauh dan hanya mengandalkan informasi melalui internet, kajian-kajian *online*, literatur-literatur, serta narasumber yang hanya dapat dijumpai melalui pesan teks ataupun pesan suara. Namun penulis tetap melakukan penelitian sebaik mungkin. Penulis mengumpulkan data selengkap mungkin meskipun hanya melalui media telekomunikasi, tanpa bertatap muka dengan narasumber secara langsung.

Penelitian ini hanya meneliti lingkup upaya perlindungan keselamatan jurnalis pada saat liputan di tengah pandemi Covid-19. Adanya wabah memang banyak merubah pola kehidupan, khususnya pola kerja jurnalis. Jurnalis identik dengan pekerjaan lapangan dan mengharuskan untuk bertemu dengan banyak orang sebagai narasumber atau pihak-pihak terkait dengan liputan berita.

Dalam praktiknya, perlindungan jurnalis tidak hanya dalam lingkup liputan, tetapi juga lingkup kesejahteraan hidup, perlindungan hukum, perlindungan terhadap kekerasan yang kerap terjadi dan mengancam hidup jurnalis. Hal-hal tersebut dapat dijadikan tema untuk penelitian selanjutnya. Pandemi masih berlangsung dan kita tidak tahu kapan akan berakhir. Yang kita tahu, kita semua harus tetap bertahan dan melanjutkan hidup, tetap berkarya dalam keterbatasan. Bagi jurnalis pun, pekerjaan mereka menuntut untuk selalu siap sedia memproduksi berita-berita yang aktual dan kredibel setiap harinya. Pandemi bukan penghalang bagi mereka untuk tetap terus bekerja.